

ABSTRAK

LAPORAN KASUS PADA IBU HAMIL RISIKO TINGGI DENGAN ANEMIA DAN DIABETES MELITUS GESTASIONAL DI PUSKESMAS UJUNG PANGKAH KABUPATEN GRESIK

Dea Kharisma Putri

*Program Studi D-III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*

Pendahuluan: Untuk menghindari komplikasi bagi ibu dan janin, kehamilan dengan risiko tinggi memerlukan perawatan komprehensif. Karena usia ibu 39 tahun, dia memiliki anemia ringan dan diabetes melitus gestasional (DMG), yang memerlukan pengobatan dan pengawasan ketat selama kehamilan. **Tujuan:** Memberikan pengasuhan kebidanan pada ibu hamil dengan risiko tinggi dengan anemia ringan dan DMG menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikannya dalam format SOAP. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Di Puskesmas Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, Ny. I (39 tahun, G3P2A0, kehamilan 25/26 minggu) menderita anemia ringan dan DMG. Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, telaah dokumen, dan studi pustaka adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keluhan tentang pusing dan kelelahan, serta konjungtiva yang agak lemah. Hasil lab menunjukkan hemoglobin (Hb) 10,4 g/dL dan glukosa darah sewaktu (GDS) 204 mg/dL. Mereka diberi instruksi tentang kehamilan risiko tinggi, anemia, dan diabetes melitus; pemberian suplemen mikronutrien (MMS) dan kalsium; pelatihan gizi; dan pemantauan kadar hemoglobin dan glukosa darah. Mereka juga memberikan informasi tentang tanda-tanda kehamilan yang menunjukkan bahaya. Hasil pemeriksaan menunjukkan penurunan keluhan pusing, peningkatan kadar hemoglobin menjadi 11,9 g/dL, peningkatan kadar glukosa darah puasa (GDP) menjadi 85 mg/dL, dan peningkatan kadar glukosa darah pascaprandial selama dua jam menjadi 146 mg/dL. **Kesimpulan:** Perawatan kebidanan yang diberikan memiliki hasil positif, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan kadar hemoglobin, hasil glukosa darah yang lebih baik, dan penurunan keluhan ibu. Kesehatan ibu dan janin lebih baik ketika mereka menerima asuhan komprehensif, yang mencakup pelatihan, pemantauan berkala, dan dukungan selama kehamilan.

Kata Kunci: Kehamilan Yang Memiliki Risiko Tinggi, Anemia Ringan, Diabetes Melitus Gestasional, Dan Perawatan Ibu Hamil.

ABSTRACT

CASE REPORT OF A HIGH-RISK PREGNANT WOMAN WITH ANEMIA AND GESTATIONAL DIABETES MELLITUS AT UJUNG PANGKAH PUBLIC HEALTH CENTER, GRESIK REGENCY

Dea Kharisma Putri

*Diploma III Midwifery Study Program, Sutomo Campus, Department of
Midwifery Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya*

Introduction: High-risk pregnancy requires comprehensive care to prevent complications in both the mother and fetus. At 39 years of age, the mother had mild anemia and gestational diabetes mellitus (GDM), requiring close monitoring and appropriate management throughout pregnancy. **Objective:** To provide midwifery care for a high-risk pregnant woman with mild anemia and GDM using a midwifery management approach and to document the care in SOAP format. **Objective:** o provide midwifery care for a high-risk pregnant woman with mild anemia and GDM using a midwifery management approach and to document the care in SOAP format. **Methods:** This study used a descriptive case study approach. The subject was Mrs. I, aged 39 years, G3P2A0, at 25/26 weeks of gestation, with mild anemia and GDM at Ujung Pangkah Public Health Center, Gresik Regency. Data were collected through interviews, observation, physical examination, laboratory examination, documentation review, and literature review. **Results** The assessment showed that the mother complained of dizziness and fatigue, with slightly pale conjunctiva. Laboratory examination showed a hemoglobin (Hb) level of 10.4 g/dL and a random blood glucose (RBG) level of 204 mg/dL. The midwifery care provided included education on high-risk pregnancy, anemia, and GDM; administration of Multiple Micronutrient Supplement (MMS) and calcium; dietary counseling; monitoring of hemoglobin and blood glucose levels; and education on danger signs of pregnancy. Evaluation showed a reduction in dizziness, an increase in hemoglobin level to 11.9 g/dL, a fasting blood glucose (FBG) level of 85 mg/dL, and a 2-hour postprandial blood glucose level of 146 mg/dL. **Conclusion:** The midwifery care provided showed positive outcomes, as indicated by increased hemoglobin levels, improved blood glucose results, and reduced maternal complaints. Comprehensive care involving education, regular monitoring, and support throughout pregnancy contributes to maintaining and improving maternal and fetal health.

Keywords: High-Risk Pregnancy, Mild Anemia, Gestational Diabetes Mellitus, Midwifery Care.